

GELAR BUDAYA PUNCAK HARPA GMA 2023
Semarak Seni Budaya, Band dan UMKM

SLEMAN (KR) - Gelar Budaya Puncak Hari Paroki Gereja Santa Maria Assumpta Gamping (HARPA GMA) 2023 berlangsung semarak, Minggu (20/8) di Lapangan Balecatur, Gamping Sleman.

"Acara digelar internal dan eksternal sejak 25 Juli 2023, puncaknya hari ini dengan Dialog Budaya, pentas seni tradisional, parade band hingga gelaran Wayang Kulit semalam suntuk yang didukung keberadaan 22 stan UMKM," tutur Romo Paroki GMA Gamping Rm Nugroho Tri Sumartono Pr kepada *KR* di sela kegiatan.

Sebelumnya kegiatan internal dengan pemberkatan menyasar semua usia dan pembentukan karakter Orang Muda Katolik (OMK). "Kegiatan eksternal dengan bakti sosial, donor darah derma ke keluarga miskin, lomba e-sport mobil legend diikuti



KR-Juvinlarto

Penampilan seni budaya tradisional, Minggu (20/8).

38 kolompok orang muda umum dari karang taruna dan lainnya, sesuai tema Tepung, Srawung, Nyambung," tutur Rm Nug.

Ketua Panitia Michael Dimas menyebutkan, selain apresiasi seni dan budaya kegiatan ini juga menjadi wadah UMKM makin inovatif. "Harapannya acara ini bisa terlaksana setiap tahun, rutin, dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar," ujarnya.

Sebelumnya Dialog Bu-

daya 1 pagi hari menghadirkan narasumber Romo Alfonsus Rodriguez Yudono Suwondo, Pr (Romo Vikep Kevikepan Jogja Barat), Aji Wulantoro SH MHum (Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sleman), Andri Septiyanto (Lurah Balecatur), Sumaryanto (Lurah Ambarketawang) Kopol Surahman, SSos MAP (Kapolsek), dan Kapten Inf Wahyani (Danramil).

(Vin)-f

Lions Club Wilayah 3 Adakan Tabur Bunga

YOGYA (KR) - Memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI, Wilayah 3 Lions Club (LC) Internasional Distrik 307 B2 Indonesia mengadakan upa-

cara tabur bunga di taman makam pahlawan Kusumanegara Yogyakarta. Upacara diikuti oleh 13 club di wilayah 3 dengan peserta 80 orang Fellow



KR-Istimewa

Pengurus dan anggota Wilayah 3 Lions Club Internasional Distrik 307 B2 Indonesia se usai tabur bunga.

Lions. Upacara tabur bunga dan ziarah dipimpin oleh Ketua Wilayah 3 Fitriana DH dan Project Officer Ketua Daerah 3B Wita Astarina.

"Upacara tabur bunga di taman makam pahlawan Kusumanegara ini rutin diadakan setiap tahun oleh Lions Club Wilayah 3. Selain untuk mendoakan arwah para pahlawan pejuang kemerdekaan, kegiatan ini juga untuk mengenang jasa-jasa mereka yang telah menumpahkan darahnya demi kemerdekaan Indonesia," kata Ketua Wilayah 3 Fitriana DH di Yogyakarta, Minggu (20/8).

(Ria)-f

Kultur Patrimonial Peluang Korupsi Paternalistik

SLEMAN (KR) - Rekonstruksi sangat diperlukan dalam penanganan tindak pidana korupsi. Pertama, karena lemahnya integritas penegak hukum. Kedua, kondisi sarana dan prasarana masing-masing institusi penegak hukum dalam penanganan tindak pidana korupsi dan ketiga, interversi kekuasaan dalam penanganan tindak pidana korupsi.

Hal tersebut dikemukakan Jaksa Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di Bandung, Asep Saeful Bachri SH MH ketika mempertahankan disertasi di Fakultas Hukum UII, Sabtu (19/8). Disertasi berjudul 'Rekonstruksi Institusi Penegak Hukum Terhadap Penanganan Tindak Pidana Korupsi yang Mandiri di Indonesia' dengan promotor Prof Dr Rusli Muhammad dan co promotor Dr M Arif Setiawan. Sidang terbuka dipimpin Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi. Adapun anggota penguji disertasi ialah Prof Dr Hartiwiningsih, Dr

Yudi Kristiana, Dr Mahrus Ali dan Dr Aroma Elmina Martha.

"Dengan demikian, ke depan negara memerlukan sinergitas antarlembaga penegak hukum. Dalam rangka keberhasilan memberantas tindak pidana korupsi serta melakukan strategi pencegahan dan pemberantasan korupsi yang seimbang," kata Asep.

Dasar pertimbangan pembentukan institusi penegak hukum dalam penanganan tindak pidana korupsi di Indonesia beranjak pada kompleksitas penanganan tindak pidana korupsi dari sisi histori baik orde lama sampai pascareformasi. "Kultur patrimonial dalam sistem birokrasi modern, justru menjadikan peluang terjadinya tindak pidana korupsi yang berwatak paternalistik," tandasnya.

Menurut ayah dari Afnan Rasyid ST dan Naufal Ariq Rifqi dari pernikahan dengan Mami Winandari AMd, watak paternalistik korupsi ini memiliki kecenderungan untuk menjadikan sistem kekerabatan sebagai

bagian yang harus menerima keuntungan dari kekuasaan yang dimilikinya. Akibatnya, menurut alumnus FH UGM ini jika dorongan untuk menciptakan pemberantasan korupsi yang mandiri perlu dilakukan maka pemerintah membentuk lembaga yang dapat mewujudkan penanganan tindak pidana korupsi yang efesien dan efektif.

Menurut ASN Kejaksaan Tinggi Jawa Barat tersebut, hasil rekonstruksi penanganan tindak pidana korupsi oleh institusi penegak yang bersifat mandiri di Indonesia ialah rekonstruksi dalam kelembagaan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada lembaga untuk melakukan kewenangannya dalam penanganan tindak pidana korupsi. "Kebebasan kelembagaan ini dapat dijalankan dengan tidak adanya intervensi atau campur tangan pihak lain yang dapat menghambat penanganan tindak pidana korupsi," katanya.

(Fsy)-f

CHARITY BAITUL MAAL KSPPS BMT BERINGHARJO
Cooking Class dan Edukasi Satwa di GL Zoo

YOGYA (KR) - Sebanyak 51 anak panti asuhan dan dari beberapa SD-SMP terlihat ceria mengikuti Charity Baitul Maal KSPPS BMT Beringharjo, Sabtu (19/8) di GL Zoo. Acara dikemas dengan kegiatan Cooking Class & Santunan Anak Yatim Dhuafa.

"Acara ini sekaligus sebagai peringatan Bulan Muharram 1445 H dan HUT ke-78 Kemerdekaan RI," tutur Manajer BMT Beringharjo Ahmad Pariyanto kepada *KR*, di sela acara.

Acara juga dihadiri Direktur Bale Ayu Judiono, Humas GL Zoo Levina yang mendukung even ini. Dimeriahkan acara berikisah, sulap dakwah dilanjutkan Cooking Time dengan memasak gurami

asam manis dan minigames. "Anak-anak juga menulis doa, membaca doa, serta makan siang bersama," ungkap Ahmad.

Disebutkan, saat ini Baitul Maal KSPPS BMT Beringharjo telah menginjak usia 29 tahun dan secara umum fokus untuk peningkatan UMKM di area kerja. "Memasak bersama sekaligus sebagai edukasi pengenalan potensi usaha kuliner pada anak-anak," ungkapnya.

Judiono menyatakan Bale Ayu membuka program field trip untuk komunitas, ibu-ibu, termasuk siswa/pelajar bisa datang langsung ke Bale Ayu melihat proses pengolahan kuliner dari menangkap ikan segar hingga memasak dan menyajikan. "Cooking Class

untuk menu ikan yang enak dan menarik," ungkapnya.

Sedang Levina dari GL Zoo menyatakan, anak-anak bisa dikenalkan sat-

wa liar untuk menumbuhkan rasa cinta pada alam, dan bisa berperan aktif menjaga kelestarian satwa yang harus dilindungi.

(Vin)-f



KR- Franz Boedisukamanto

Foto bersama usai penyerahan santunan paket sekolah di GL Zoo.

PANGGUNG

LEE DA IN

Comeback Usai Nikah



KR-Istimewa

Lee Da In

DRAMA Korea *'My Dearest'* telah menyapa publik pekan lalu. Drama ini menarik, lantaran hadirnya artis Lee Da In yang tak lain adalah istri dari aktor papan atas sekaligus penyanyi Lee Seung Gi.

Ini menjadi comeback Lee Da In dengan status istri dan juga drama pertamanya setelah tiga tahun berlalu. Menjadi istri Lee Seung Gi, ternyata cukup membebaniya ketika akan hadir lagi di layar kaca.

"Selalu ada tekanan seti-

ap kali aku mengerjakan proyek baru. Tapi dengan *'My Dearest'*, aku merasa lebih terbebani dan gugup dari sebelumnya. Karena ini adalah *comeback* pertama dalam tiga tahun dan proyek pertamaku setelah menikah," ungkap Da In.

Meski demikian, ia bisa berakting dengan nyaman berkat bantuan para aktor *My Dearest*. "Semua aktor menciptakan suasana yang menyenangkan dan itulah mengapa aku bisa berakting dengan lebih

nyaman," imbuhnya.

Da In juga mengungkapkan alasannya setuju membintangi *My Dearest*. "Pertama-tama, naskahnya ditulis dengan baik. Aku ingat begitu asyik membaca naskahnya, sehingga tidak menyadari berapa banyak waktu telah berlalu," ucapnya.

Da In memuji naskah yang membuatnya ingin bergabung. Semakin ia membaca naskahnya, ia merasa senang dengan jalan cerita drama tersebut. "Dan mulai bersemangat karenanya. Aku terbawa oleh pemikiran kalau ingin menjadi bagian dari drama ini," lanjutnya.

Dalam *My Dearest*, Da In berperan sebagai Kyung Eun Ae. Ia adalah sahabat dari pemeran utama wanita Yoo Gil Chae (Ahn Eun Jin). Eun Ae adalah wanita mulia dan anggun yang punya kekuatan untuk melalui kerasnya perang.

(Awh)-f

SOME ISLAND TETAP PRODUKTIF

Luncurkan Single Kelima "Melawan Dunia"

BAND Yogya yang terbentuk di sebuah konser musik kecil: Some Island, makin eksis. Band yang digawangi Agung Prasetyo (vokal), Ardha 'Buzzbandits' (bass), Anshar 'Ancal' Aziz (gitar), Gilank Rizqi (gitar), Tebo Riyadi (keyboard), dan Finno Hidayat (drum) ini tetap produktif. Grup ini bakal merilis single kelima bertitel Melawan Dunia, Jumat (18/8) di gerai-gerai musik digital seperti Spotify, Apple Music, dan lainnya.

Beda dengan empat lagu sebelumnya, single terbaru ini bernuansa upbeat. Lebih terasa fresh dibandingkan lagu-lagu sebelumnya. Lirik Melawan Dunia secara garis besar bercerita tentang ajakan bagi siapa saja dalam meraih mimpi. Di beberapa penggalan liriknya juga menyampaikan, sebuah pencapaian pasti melalui proses terlebih dahulu.

"Kami ingin mengingatkan teman-teman, semua

yang kami lakukan dalam keseharian butuh waktu, tidak ada yang instan. Percaya pada proses, bahagia akan tiba pada akhir cerita," terang Agung Prasetyo.

Lirik Melawan Dunia diciptakan Ardhani Leo Renjana (Ardha). Namun prosesnya, lagu ini sebetulnya hasil pengembangan gubahan Anshar Aziz (Ancal), adik kandungan Ardha yang juga turut mengibarkan bendera Some Island sebagai gitaris. "Aransemennya kami kerjakan bersama-sama seluruh personel. Aransemen lagu ini sangat berbeda dari empat lagu Some Island sebelumnya yang lebih pelan dan mendayu-dayu," ujar Ardha.

"Kami mencoba meramu lagu upbeat agar pendengar Some Island juga tidak jenuh mendengarkan suasananya lagu yang itu-itu saja. Secara sound design, kami juga garap lebih serius daripada lagu-lagu sebelumnya," ungkap Ancal.



KR-Istimewa

Some Island kelompok musik asal Yogya.

Melawan Dunia direkam di Neverland Studio. Sound engineer dan proses mixing ditangani Tutoet Daru (Roket, Everlong). Proses akhir audio (mastering) oleh Steve Corrao di Sage Audio. Artwork dibuat Wawa Kzk (The Melting Minds). "Ini juga untuk pertama kalinya Some Island mencoba mastering lagu di luar negeri untuk mendapatkan hasil serta nuansa yang berbeda agar hasil akhirnya juga terasa lebih fresh," pungkas Agung Prasetyo.

Videoklip yang digarap Bagoes Kresnawan dari Gas.id bisa dinikmati di YouTube kanal Frogstone. Some Island awalnya proyek yang digagas Tomo Widayat agar genre musik pop 2000-an bisa kembali bergaung di masyarakat. Single yang telah diluncurkan Some Island: Bantu Aku (2021), Benar-Benar Terjadi (2021), PPKM (Pelan Pelan Kucoba Melupakanmu) (2022), dan Lelah Disiksa Rindu (LDR) (2022). Dikelola Frogs Records.

(Ret)-f



Karya SH Mintardja

"MARILAH, kita bawa mereka ke barak," berkata Kiai Gringsing.

Sumangkar menganggukkan kepalanya. Kemudian bertiga bersama Agung Sedayu dan Swandaru. Sumangkar mengusung orang-orang yang terluka. Sedang Kiai Gringsing tetap mengawasi keadaan, apabila ada perkembangan baru yang mencemaskan.

Satu demi satu mereka diletakkan di serambi. Sedang orang-orang yang ada di serambi itu menjadi ketakutan dan menyibak karenanya.

"Jangan takut," berkata Agung Sedayu, "mereka tidak akan berbuat apa-apa."

Tidak ada seorang pun yang menyahut. Tetapi tatapan mata mereka yang suram, membayangkan kecemasan yang tiada taranya.

Akhirnya, semuanya telah terbaring di serambi barak. Kiai Gringsing pun telah berada di serambi itu pula. Satu demi satu luka mereka mendapat pengobatan. Terutama

mereka yang luka parah.

Orang-orang di serambi barak yang melihat orang-orang itu terbaring diam, perlahan-lahan menjadi agak berani juga mendekat. Bahkan salah seorang dari mereka yang berjongkok di belakang Agung Sedayu bertanya lirih, "Siapakah mereka itu?"

Sebelum Agung Sedayu menjawab, Swandaru telah mendahului menyahut, "Coba katakan, siapakah mereka menurut dugaanmu."

Orang itu tidak segera menyahut. Dipandanginya Swandaru yang berwajah bulat itu meskipun kini agak susut.

"Tebaklah."

Orang itu ragu-ragu. Namun kemudian ia menjawab, "Orang itu adalah korban dari hantu-hantu yang marah itu."

"He, bukankah ia marah kepada kita di sini?"

"Tetapi orang-orang itu dibawanya dari barak-barak yang lain di tempat yang lain."

"Coba terka, ke mana mereka, maksudku hantu-hantu itu sekarang pargi."

Orang itu tidak dapat menjawab. Sementara orang-orang lain yang mendengar pembicaraan itu semuanya memandang Swandaru dengan wajah yang bertanya-tanya.

"Ke mana? Coba terka ke mana perginya hantu-hantu itu?"

Tidak ada seorang pun yang menjawab. Akhirnya Swandaru itu berkata, "Inilah hantu-hantu itu. Merekalah yang menyebut dirinya hantu-hantu. Mereka pulalah yang sering menakut-nakuti kalian dengan tengkorak yang dilekati kunang-kunang atau kuda yang diberi kerincing dikakinya dan dilekati kunang-kunang pula di bagian-bagian tubuhnya."

Sejenak orang-orang di serambi barak itu terpaku diam. Namun kemudian salah seorang berkata, "Tetapi, ada di antara kita yang pernah melihat hantu-hantu itu."

-(Bersambung)-f